

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis membahas tentang demokrasi monarkisme dalam pandangan siyasah, maka penulis dapat mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Demokrasi dalam pandangan siyasah adalah suatu sistem yang dianut oleh suatu kelompok orang baik dalam bentuk kelompok kecil hingga kelompok yang besar berupa sebuah negara dan merupakan hasil dari pengejawantahan musyawarah mufakat diantara mereka untuk menentukan sistem, tujuan urusan mereka dalam sistem bernegara. Nilai-nilai demokrasi terdapat dalam ajaran Islam yang berdasarkan pada Alquran dan sunnah
2. Monarki dalam pandangan siyasah adalah suatu sistem yang dianut oleh suatu masyarakat atau negara yang menitikberatkan kekuasaan berada pada satu orang yang bertindak untuk mengambil keputusan sekehendaknya, sehingga keluar dari nilai-nilai *syura* yang diajarkan dalam Islam.
3. Demokrasi monarki dalam pandangan siyasah tidak dijumpai dalam kamus politik tecara teoritis, tetapi dalam aplikasinya banyak ditemui dilapangan dimana suatu sistem negara yang diakui sebagai sistem demokratis, tetapi sesungguhnya dalam aplikasinya menampilkan sistem monarki yang tidak sesuai dengan sistem siyasah Islam.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis menyampai pesan sebagai berikut:

1. Kepada para pakar politik Islam agar mengkaji dan menelaah kembali peta dan definisi demokratisasi monarki, karena secara konsep sampai hari ini belum ada tetapi dalam implemntasi ditemukan sistem itu, dan apakah sistem itu dapat dijadikan satu sistem dalam sistem tata negara.
2. Kepada para pemegang kekuasaan, hendaknya menyadari bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam sistem siyasah Islam adalah satu napas dengan demokratisasi, sehinga demokratisasi perlu dipertahankan sampai sekarang.